

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komoditas perkebunan yang berpeluang tinggi dalam perekonomian nasional adalah kelapa sawit, hal ini menjadi sumber pendapatan negara, pengembangan wilayah baik itu agroindustri, maupun menyediakan lapangan kerja serta menjadi salah satu andalan sumber devisa non-migas bagi Indonesia. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama lima tahun terakhir cenderung menunjukkan peningkatan, kecuali pada tahun 2016 yang mengalami penurunan. Kenaikan tersebut berkisar antara 2,77 sampai dengan 10,55 persen per tahun dan mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 0,52 persen. Pada tahun 2016 luas areal perkebunan kelapa sawit menurun sebesar 0,52 persen dari tahun 2015 menjadi 11,20 juta ha. Selanjutnya, pada tahun 2017 luas areal perkebunan kelapa sawit kembali mengalami peningkatan sebesar 10,55 persen dan meningkat pada tahun 2018 sebesar 3,06 persen menjadi 12,76 juta ha (Badan Pusat Statistik, 2017).

Produktivitas perkebunan kelapa sawit di Sumatra Barat pada tahun 2020 berada diangka 2,58 ton/ha. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu daerah yang memiliki sektor perkebunan di Sumatra Barat. Pada tahun 2020 luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya yaitu 32.595 ha dengan prodiktivitas 3,220 ton/ha/thn. Di Kecamatan Sembilan Koto luas perkebunan kelapa sawit yaitu 1.036 ha dengan produktivitas 687 ton/ha/thn masih dibawah angka produktivitas perkebunan nasional yaitu 3,250 ton/ha/thn (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2021).

Kebutuhan lahan melihat luasan perkebunan kelapa sawit berdasarkan data tersebut, perlu adanya penggunaan lahan yang tepat sasaran dengan perencanaan matang agar hasil yang diperoleh maksimal. Perencanaan adalah salah satu upaya mewujudkan penerapan lahan dengan bijak. Agar perencanaan itu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu adanya data dan informasi tentang kemampuan dan kesesuaian lahan, ini merupakan bagian dari perencanaan tersebut. Hal ini sejalan dengan Djaenudin, *et al.*, (2011), untuk dapat

memanfaatkan sumber daya lahan secara terarah dan efisien diperlukan tersedianya data dan informasi yang lengkap mengenai keadaan iklim, tanah dan sifat lingkungan fisik lainnya, serta persyaratan tumbuh tanaman yang diusahakan, terutama tanaman-tanaman yang mempunyai peluang pasar dan arti ekonomi cukup baik.

Hadirnya faktor penghambat yang merugikan mendorong untuk dilakukan kegiatan evaluasi lahan guna mengetahui karakteristik dari lahan tersebut. Evaluasi kesesuaian lahan dalam budidaya kelapa sawit sangat perlu di perhatikan sebagai salah satu acuan untuk memperoleh pertumbuhan dan produksi yang optimal. Evaluasi kesesuaian lahan dapat dilakukan dengan cara menyesuaikan atau mencocokkan antara syarat tumbuh tanaman kelapa sawit dengan kondisi lahan.

Informasi tentang kesesuaian lahan untuk perkebunan nagari lubuk karak memiliki lahan yang luas dan berpotensi pengembangan tanaman perkebunan. Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan kelapa sawit di tempat ini perlu dilakukan karena kawasan Nagari Lubuk Karak Kecamatan Sembilan Koto mempunyai luas daerah lahan 1056 ha, dengan produktivitas 687 ton/ha (Badan Pusat Statistik, 2017)

Berdasarkan hal tersebut, ditemukan bahwa budidaya tanaman sawit di kenagarian lubuk karak, kecamatan sembilan koto, kabupaten dharmasraya. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman perkebunan ini guna meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di nagari lubuk karak, kecamatan sembilan koto. Sembilan koto. sehingga penelitian evaluasi kesesuaian lahan pada tanaman perkebunan di tempat ini perlu dilakukan terkhusus untuk tanaman kelapa sawit, mengingat daerah ini memiliki lahan yang cukup luas dan memiliki peluang sentral produksi komoditi tanaman kelapa sawit.

Untuk itu penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kenagarian Lubuk Kalak, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya”**.

B. Rumusan Masalah

Produktivitas kelapa sawit di Nagari Lubuk Karak Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya tinggi dibandingkan produktivitas standar Nasional maka berpotensi untuk di kembangkan.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit dan menghasilkan peta kesesuaian lahan tanaman sawit di nagari Lubuk Karak, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan mengenai kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di nagari Lubuk Karak, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya.

